

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *BEHAVIORAL INTENTION*
TRANSAKSI KEUANGAN DIGITAL (*E-WALLET*)
PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PALEMBANG**



**Tesis Oleh:
MIA AUDINA
01032681923019**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Magister Sains (M.Si)
Pada
Program Studi Magister Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : **Faktor yang Mempengaruhi *Behavioral Intention* Transaksi Keuangan *Digital (E-Wallet)* pada Generasi Milenial di Kota Palembang**

Nama Mahasiswa : **Mia Audina**

NIM : **01032681923019**

Program Studi : **Magister Ilmu Manajemen**

Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

Pembimbing Kedua,



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

**Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Manajemen,**



Dr. Yuliani., SE., MM
NIP.197608252002122004

**Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya,**



Prof. Dr. Mohamad Adam., SE., ME
NIP.196706241994021002

Tanggal Lulus:
21 April 2022



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662

Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964

Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman: <http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

**Ketua : H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001**

**Sekretaris : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001**

**Anggota : (1) : Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom
NIP. 195910231986012003**

**(2) : Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M
NIP. 198303112014042001**



**BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1.	H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D		
2.	Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D		27/6/2022
3.	Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom		25/05/2022
4.	Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M		21/06/2022

Menerangkan bahwa:

Nama : Mia Audina

NIM : 01032681923019

Program Studi : Ilmu Manajemen

Judul Tesis : Faktor yang Mempengaruhi *Behavioral Intention* Transaksi Keuangan Digital (*E-Wallet*) pada Generasi Milenial di Kota Palembang

Telah memperbaiki tesis hasil ujian

Palembang, 21 April 2022
Mengetahui
Koordinator Program Studi

Dr. Yuliani., SE., MM
NIP 197608252002122004

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mia Audina
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 31 Juli 1996
Program Studi : Ilmu Manajemen
NIM : 01032681923019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari para pembimbing yang ditetapkan
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, 21 April 2022

Yang memuat pernyataan



Mia Audina
NIM 01032681923019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis yang berjudul Faktor yang Mempengaruhi *Behavioral Intention* Transaksi Keuangan Digital (*E-Wallet*) pada Generasi Milenial di Kota Palembang. Penyusunan Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Magister program strata dua (S2) Program Studi Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pembelajaran tentang faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* untuk menggunakan transaksi keuangan digital (*e-wallet*) dan penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala, namun hal itu dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran, kritik dan segala bentuk pengarahan dari semua pihak demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, 21 April 2022
Penulis,



Mia Audina
NIM 01032681923019

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. **Allah SWT** berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik dan semoga mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Kedua orang tua tercinta, ayahanda **Guntur Hartadinata, S.Sos** dan ibunda **Usmaini, S.Pd.,M.Pd** yang tak lupa terus mendoakan, banyak berkorban, memotivasi, dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
3. Bapak **H. Isnurhadi, S.E., M.B.A., Ph.D**, selaku Dosen Pembimbing I, dan ibu **Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D**, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan ilmu, saran serta masukan, mengorbankan waktu dan pikiran, untuk membimbing penulis selama ini.
4. Ibu **Prof. Dr. Hj. Sulastri, M.E., M.Kom** dan Ibu **Dr. Shelfi Malinda, S.E., M.M** selaku dosen penguji tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji, memberikan saran serta masukan kepada penulis.
5. Ibu **Dr. Yuliani., S.E., M.M**, selaku Ketua Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Sriwijaya yang telah yang telah memberikan ilmu dan saran dalam penulisan tesis ini.
6. Ibu **Prof. Hj. Badia Perizade, M.B.A, Ph.D**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama perkuliahan
7. Semua **Bapak/Ibu Dosen**, serta **Staf Fakultas Ekonomi** yang telah memberikan ilmu dan banyak membantu selama penulis mengikuti perkuliahan di FE UNSRI.
8. Saudara tersayang **Fatrin Gufani, S.Kom** dan **Muhammad Kurniawan** serta saudari tersayang **Dwi Cahyani, M.Pd** yang telah banyak berkorban, memotivasi, dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.

9. Teman-teman Ilmu Manajemen angkatan 2019 yang telah membantu dalam informasi seputar penulisan tesis. Kerabat dan teman dekat penulis yang selalu memotivasi, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan menyemangati penulis.
10. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner pada penelitian ini.

Palembang, 21 April 2022

(Penulis)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *behavioral intention* untuk menggunakan layanan transaksi keuangan digital (*E-wallet*) pada generasi milenial di Kota Palembang dengan menggunakan *unified theory of acceptance and use of technology 2* (UTAUT2) yang diperluas dengan menambahkan variabel *digital financial literacy*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data berjumlah 250 generasi milenial di Kota Palembang pengguna *E-wallet* ShopeePay, GoPay, dan DANA diperoleh melalui survei kuisioner online. *Partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM) digunakan sebagai metode analisis data. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *performance expectancy*, *social influence*, *hedonic motivation*, dan *digital financial literacy* memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Sedangkan *effort expectancy* dan *facilitating condition* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian yang akan datang diharapkan menambahkan faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini seperti *price value* dan *habit*.

Kata Kunci: UTAUT 2, *Digital Financial Literacy*, *E-wallet*, Generasi Milenial

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the factors that influence behavioral intention in using digital financial transaction services (E-wallet) by millennial generation in Palembang City by using the unified theory of acceptance and use of technology 2 (UTAUT2) and expanded by adding digital financial literacy variable. This study used purposive sampling technique. Data for 250 millennial generations using ShopeePay, GoPay, and DANA E-wallet in Palembang City were obtained through an online questionnaire survey. The data then were analyzed using Partial least square-structural equation modeling (PLS-SEM). The results showed that performance expectancy, social influence, hedonic motivation, and digital financial literacy had a positive and significant influence on behavioral intention. Meanwhile, effort expectancy and facilitating conditions did not have a significant influence. Future research is expected to add other factors not included in this study, such as price value and habit.

Keywords: UTAUT 2, Digital Financial Literacy, E-wallet, Millennial Generation

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Mia Audina
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 31 Juli 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang tua) : Jl. Karya Jasa 2 Lorong Yakin 4 16 Ulu Palembang
Alamat Email : audinamia3107@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

Sekolah Dasar : SDN 17 Banyuasin
SLTP : SMP Negeri 15 Palembang
SLTA : SMA PGRI 2 Palembang
S-1 : Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah
S-2 : Manajemen Keuangan Universitas Sriwijaya
Pengalaman Organisasi : Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Raden Fatah

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGHANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2. Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1.Landasan Teori	14
2.1.1. <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2</i> (UTAUT 2).....	14
2.1.2. <i>Digital Financial Literacy</i>	24
2.1.3. <i>Dompot Digital (E-Wallet)</i>	26

2.1.4. Generasi Milenial	28
2.2. Hubungan Antar Variabel	31
2.3. Penelitian Terdahulu	39
2.4. Alur Fikir	53
2.5. Kerangka Hipotesis.....	54
2.6. Hipotesis	56
BAB III METODE PENELITIAN	59
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	59
3.2. Populasi.....	59
3.3. Sampel.....	60
3.4. Metode Pengambilan Sampel	60
3.5. Jenis dan Sumber Data	62
3.6. Metode Pengumpulan Data	62
3.7. Studi Pustaka	63
3.8. Instrumen Penelitian	63
3.9. Definisi Operasional Variabel	64
3.10. Teknik Analisis Data.....	67
3.10.1. Analisis Deskriptif.....	67
3.10.2. Analisis Kuantitatif.....	67
	73
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
4.1. Karakteristik Responden.....	73
4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan....	74
4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	75
4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	76
4.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis <i>E-wallet</i> yang digunakan.....	77
4.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan <i>E-wallet</i>	78

4.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	78
4.3. Analisis Menggunakan <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	82
4.3.1. Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran).....	82
4.3.2. Pengujian <i>Inner Model</i> (Model Struktural).....	90
4.3.3. Pengujian Hipotesis.....	93
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97
4.4.1. Pengaruh <i>Performance Expectancy</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	97
4.4.2. Pengaruh <i>Effort Expectancy</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	100
4.4.3. Pengaruh <i>Social Influence</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	103
4.4.4. Pengaruh <i>Facilitating Conditions</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	106
4.4.5. Pengaruh <i>Hedonic Motivation</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	109
4.4.6. Pengaruh <i>Digital Financial Literacy</i> terhadap <i>Behavioral Intention</i>	111
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	114
5.1. Kesimpulan.....	114
5.2. Saran.....	114
5.3. Implikasi Penelitian.....	117
5.3.1. Implikasi Teoritis.....	117
5.3.2. Implikasi Praktis.....	118
5.4. Keterbatasan Penelitian.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	64
Tabel 4.1. Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin	73
Tabel 4.2. Jumlah Responden berdasarkan Status Pernikahan	74
Tabel 4.3. Jumlah Responden berdasarkan Usia.....	75
Tabel 4.4. Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	76
Tabel 4.5. Jumlah Responden berdasarkan Frekuensi Penggunaan <i>E-wallet</i>	78
Tabel 4.6. Hasil Analisis Deskriptif.....	79
Tabel 4.7. Nilai <i>Loading Factor Loading</i>	84
Tabel 4.8. Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	85
Tabel 4.9. Nilai <i>Cross Loading</i>	87
Tabel 4.10. Nilai Akar AVE dan Korelasi Antar Konstruk	88
Tabel 4.11. Nilai <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach's Alpha</i>	89
Tabel 4.12. Nilai <i>R Square</i>	90
Tabel 4.13. Nilai <i>R Square</i> Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen ...	91
Tabel 4.14. Nilai Predictive Relevance (Q^2).....	92
Tabel 4.15. Hasil Uji Hipotesis	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Transaksi Uang Elektronik Tahun 2016-2020	2
Gambar 1.2. Penggunaan Platfroms E-wallet Tahun 2020.....	4
Gambar 2.1. Kerangka UTAUT 2	15
Gambar 2.2. Alur Fikir	54
Gambar 2.3. Kerangka Hipotesis.....	55
Gambar 4.1. Data Responden Berdasarkan Jenis E-wallet yang digunakan.....	73
Gambar 4.2. Gambar Model Penelitian.....	82
Gambar 4.3. Nilai <i>T-Statistic</i>	94

BAB I

PENDAHULUAN

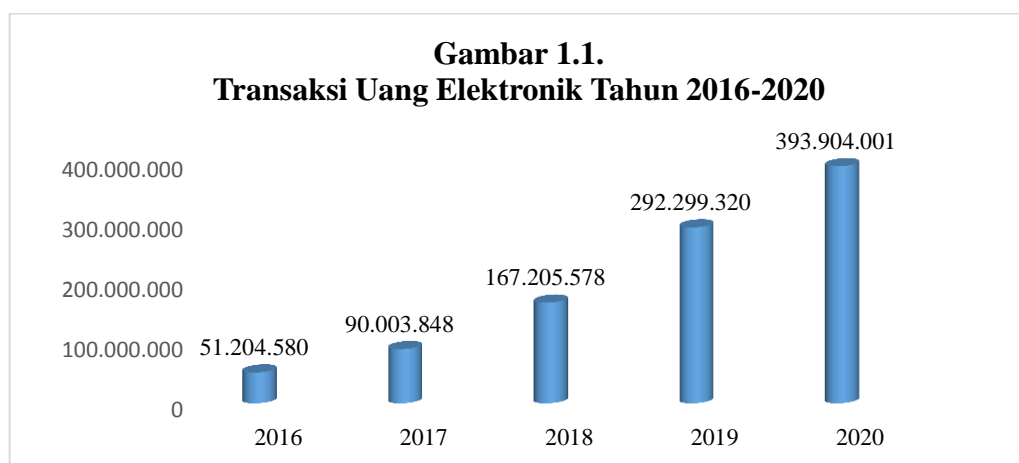
1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat mempengaruhi sendi-sendi perekonomian, mengubah pola transaksi masyarakat, baik individu maupun korporasi. Teknologi juga memiliki peran penting dalam munculnya inovasi-inovasi baru dalam bidang keuangan yang secara berkala menggantikan peran uang tunai (*cash*) sebagai alat transaksi menjadi transaksi keuangan digital. Tuntutan terhadap layanan keuangan yang cepat, efisien, dan aman semakin menguat seiring dengan pengalaman baru individu yang dimanjakan oleh layanan baru yang serba *seamless*. Transaksi keuangan digital semakin diminati di sektor keuangan dan berpotensi tinggi untuk menggantikan uang tunai dan menjadi cara paling efektif untuk menyelesaikan transaksi dalam waktu cepat (Cocosila & Trabelsi, 2016).

Menurut Alalwan *et al.* (2017) dengan meningkatnya permintaan transaksi keuangan digital dan non tunai di seluruh dunia, sikap individu terkait pembayaran digital dan penerapannya telah mengalami perubahan drastis. Masyarakat lebih menyukai teknologi yang menyediakan fitur layanan yang cepat dan nyaman pada satu *platform*. Menurut Singh *et al.* (2020) pembayaran digital menunjukkan teknik multiguna lanjutan yang mencakup fitur layanan yang cepat dan nyaman.

Berdasarkan survey Research & Business Consulting (2021) mengemukakan bahwa preferensi transaksi keuangan digital berbeda antar generasi di Indonesia. Generasi milenial dan generasi Z lebih menggemari *e-wallet*. Selanjutnya generasi X lebih memilih *digital banking* atau *mobile banking*. Sedangkan menurut survey UOB ASEAN Consumer Sentiment Study (2020) preferensi utama pembayaran seluler dari generasi *baby boomers* di Indonesia adalah layanan *internet banking* berbasis seluler. Terlihat adanya *generation gap* yang membedakan karakteristik dan pengelolaan keuangan pribadi masing-masing generasi. Perbedaan itu tidak terlepas dari karakteristik umum generasi milenial dan generasi Z yang cenderung lebih dinamis, kreatif, melek teknologi dan pragmatis. Berbeda dengan *baby boomers* dan generasi X yang relatif lebih idealis dan konservatif, termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Indonesia saat ini sedang bergerak menuju masa depan tanpa uang tunai guna mewujudkan masyarakat pengguna instrument non-tunai atau *cashless society* hal ini ditandai dengan meningkatnya transaksi uang elektronik di Indonesia dari tahun ke tahun, dapat dilihat dari data berikut ini.



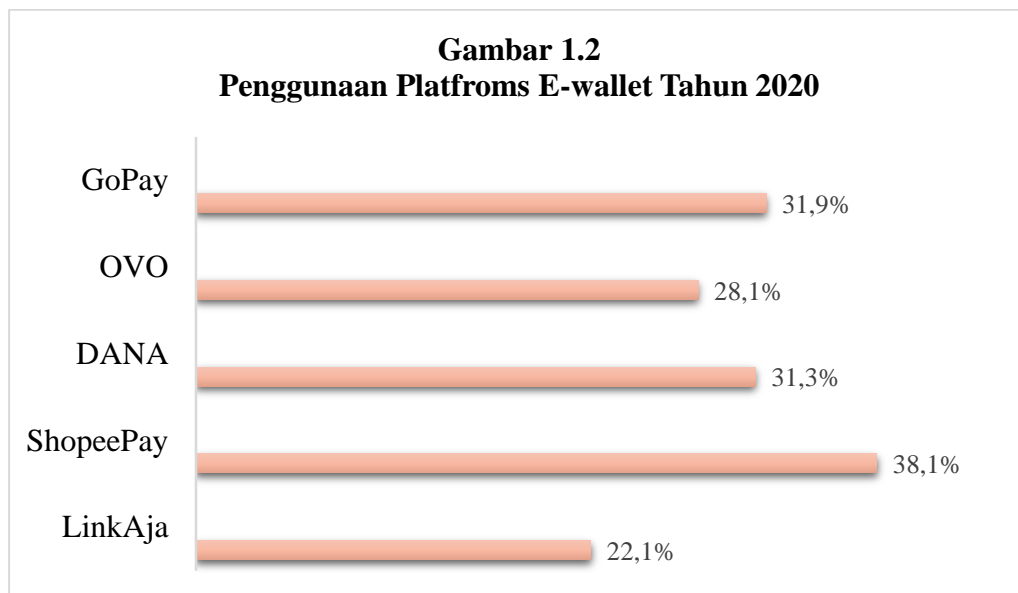
Sumber: (Statistik Bank Indonesia, 2020)

Gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa transaksi uang elektronik di Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2020 jumlah transaksi uang elektronik di Indonesia mencapai angka Rp.393 triliun, transaksi tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 292 triliun dan pada tahun 2018 hanya mencapai Rp.167 triliun.

Peningkatan transaksi uang elektronik dari data sebelumnya menunjukkan bahwa uang elektronik yang diterbitkan di Indonesia memiliki berbagai macam jenisnya. Masyarakat umumnya lebih dahulu mengetahui keberadaan uang elektronik atau *e-money* sebagai salah satu cara pembayaran non tunai. Kemudian muncullah *e-wallet* di Indonesia yang sebenarnya masih menjadi bagian dari *e-money*, namun tentunya dengan ada perbedaan antara keduanya. Perbedaan yang pertama adalah pada bentuknya. *E-money* berbentuk *chip* yang ditanam pada kartu atau media lain. Dengan kata lain *e-money* menggunakan *chip based*. Sedangkan, *platform* dompet digital atau *e-wallet* berbentuk uang elektronik yang berada di server atau dengan kata lain *server based* (Katadata, 2020).

Dompet digital (*e-wallet*) merupakan salah satu bentuk *fintech* (*finance technology*) yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembayaran. *E-wallet* muncul menawarkan lebih banyak kemudahan dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh semua kalangan. Menurut survey Daily Social Research (2020) menyatakan bahwa tingginya kesadaran masyarakat atas layanan *financial technology* (*fintech*) berupa *e-wallet*

jika dibandingkan dengan jenis layanan lain. berikut ini merupakan frekuensi penggunaan *platforms e-wallet* sepanjang tahun 2020.



Sumber: Daily Social Research (2020)

Menurut gambar 1.2 diatas menunjukkan bahwa *e-wallet* ShopeePay berhasil menempati posisi pertama sebagai merek *e-wallet* yang paling sering digunakan di Indonesia sepanjang tahun 2020 dengan persentase sebesar 38,1%. Selanjutnya di posisi kedua ditempati oleh GoPay dengan persentase sebesar 31,9%, DANA di posisi ketiga sebesar 31,1%, OVO 28,1%, dan LinkAja 22,1%. ShopeePay merupakan *e-wallet* yang diluncurkan oleh *e-commerce* Shopee.

Perkembangan teknologi di bidang keuangan yang telah disebutkan diatas mendorong terciptanya layanan keuangan yang dapat diakses tanpa batas meningkatkan efesiensi yang lebih besar (Prasad *et al.*, 2018). Perkembangan *financial technology* yang pesat memiliki manfaat, seperti kemampuan untuk terhubung ke fasilitas yang sama dalam jasa keuangan, tetapi juga memiliki

kekurangan, seperti peningkatan risiko keuangan. Meningkatkan *Digital financial literacy* sangat penting untuk mengurangi bahaya kesalahan transaksi, menyalahgunakan, dan penipuan (Putri *et al.* 2022).

Digital financial literacy merupakan cara yang efektif untuk mengelola perilaku keuangan dan secara bersamaan dapat memajukan hubungan antara adopsi spesifik perilaku dengan praktik keuangan digital (Königsheim *et al.* 2017). *Digital financial literacy* dianggap menjadi faktor penting pada aspek keuangan untuk era digital dikarenakan perkembangan ekonomi berarti bahwa individu akan menjadi lebih bertanggung jawab atas perencanaan keuangan mereka sendiri termasuk individu perlu mengelola tabungan dan transaksi keuangan mereka sendiri. (Morgan & Trinh, 2020). Menurut Prasad *et al.*, (2018) *digital financial literacy* sangat penting di masa sekarang seperti yang kita ketahui bahwa semua layanan dan produk keuangan tersedia dalam bentuk digital dan pemerintah saat ini adalah juga berfokus pada *cashless*.

Meskipun *digital financial literacy* meningkatkan komunikasi dengan dunia modern dan menuju kemajuan keuangan digital yang lebih baik, nyatanya dilapangan *digital financial literacy* pada masyarakat dianggap masih kurang dan pergerakannya lebih lambat (Azeez & Akhtar, 2021). *Digital financial literacy* yang merupakan alat untuk mengakses bidang keuangan untuk mencapai mobilitas ekonomi dan tidak diragukan lagi, kurangnya *digital financial literacy* dari seseorang menjadi penghalang utama dalam menggunakan layanan keuangan digital (Prete, 2022).

Menurut Setiawan *et al.*, (2020) Indonesia sendiri masih memiliki regulasi yang lemah terhadap *digital financial literacy*. Selain itu data dari kominfo menunjukkan bahwa *digital financial literacy* di Indonesia adalah 35,5 persen. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga menyebutkan *digital financial literacy* bagi masyarakat Indonesia perlu digencarkan agar semakin banyak masyarakat yang memahami cara kerja dan mengakses layanan keuangan digital yang ada di tanah air. Berdasarkan survey yang dilakukan OJK di tahun 2019 dan 2020 diketahui bahwa *digital financial literacy* di Indonesia baru mencapai 38 persen. Dari persentase tersebut didapatkan baru ada sepertiga penduduk Indonesia yang melek keuangan digital padahal layanan dan akses kemudahan untuk keuangan digital sudah sangat bisa dirasakan.

Literatur sebelumnya banyak menyoroti hubungan antara *financial literacy* dan pengambilan keputusan keuangan. Penelitian yang menganalisis dan mengukur *digital financial literacy* dengan perilaku keputusan keuangan terbilang baru hadir. Apalagi sebagian besar pekerjaan untuk menganalisis dan mengukur *digital literacy* sebagian besar didorong oleh bidang pendidikan dan teknologi (Fraillon *et al.*, 2015). Beberapa peneliti telah menyoroti kebutuhan untuk mengkonseptualisasikan dan mengoperasionalkan *digital financial literacy* sebagai kombinasi berbagai elemen *financial literacy* dan *digital literacy*, berfungsi sebagai faktor untuk mendorong hasil keuangan yang positif dalam konteks keuangan digital (Lyons & Kass Hanna, 2021). Dengan mempertimbangkan faktor-faktor di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa

digital financial literacy adalah prasyarat dasar untuk membantu orang-orang dalam sistem keuangan untuk mencapai keputusan keuangan yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Madan & Yadav, (2016) yang bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi niat pengguna *e-wallet* di India, dengan menggunakan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *perceived value*, *perceived risk*, *perceived trust*, *perceived regulatory support*, dan *promotional benefits*, menunjukkan bahwa *performance expectancy* merupakan faktor signifikan dalam memprediksi *behavioral intention*. Penelitian yang dilakukan oleh Lin *et al.* (2020) yang bertujuan untuk membahas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat perilaku individu untuk menggunakan *mobile payment* di Taiwan, menggunakan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, dan *price value*, menunjukkan bahwa *performance expectancy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intention*.

Hasil penelitian Gupta *et al.* (2019) yang bertujuan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi niat perilaku untuk mengadopsi layanan *bank payments* di India, menggunakan variabel penelitian *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *perceived credibility* menunjukkan bahwa bahwa *behavioral intention* dipengaruhi oleh *effort expectancy*. Meskipun penelitian ini memperluas *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* untuk memasukkan *perceived credibility*, hasil dari kekuatan *explanatory* menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk diperbaiki.

Oleh karena itu konstruks lain seperti *hedonic motivation* dapat ditambahkan agar lebih bermanfaat untuk menilai niat perilaku. Penelitian yang dilakukan oleh Moorthy *et al.* (2020) yang bertujuan untuk menguji variabel anteseden dari *behavioral intention* yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *perceived security*, untuk menggunakan *mobile payment* pada orang dewasa yang bekerja di Malaysia, temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa *effort expectancy* tidak signifikan terhadap *behavioral intention*.

Menurut Nguyen *et al.* (2020) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengidentifikasi penentu niat berperilaku untuk mengadopsi atau menggunakan *digital banking* di Vietnam, menggunakan variabel penelitian *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, *habit*, dan *trust*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *social influence* berpengaruh signifikan terhadap *behavioral intention*. Penelitian yang dilakukan oleh (Intarot, 2018) yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor penerimaan dan penggunaan *e-wallet* di Thailand, menggunakan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, *behavior intention* dan *use behavior*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *social influence* tidak berpengaruh terhadap *behavioral intention*.

Gupta & Arora, (2020) dalam penelitiannya di India, yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor niat perilaku untuk menerima dan menggunakan *mobile payment system*, menggunakan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, dan

habit, menyatakan bahwa *facilitating conditions* signifikan memprediksi *behavioral intention*. Menurut Lim *et al.* (2019) *Facilitating conditions* dikenal sebagai posisi di mana individu yang percaya pada keberadaan infrastruktur struktural dan teknis mendukung mereka untuk menggunakan suatu sistem.

Menurut Tarhini *et al.* (2017) dalam penelitiannya yang bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang dapat menghambat atau memungkinkan diadopsinya sistem *e-learning* di Inggris dengan menggunakan *performance expectancy*, *social influence*, *habit*, *hedonic motivation*, *self-efficacy*, *effort expectancy* dan *trust*, menyatakan bahwa *facilitating conditions* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *behavioral intention*. Menurut Mater *et al.*, (2021) *facilitating conditions* tidak memiliki pengaruh pada *behavioral intention* melalui *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* memberikan gambaran bahwa apabila tingkat kondisi yang memfasilitasi rendah maka berpengaruh pada rendahnya niat individu untuk menggunakan teknologi.

Penelitian Alalwan *et al.* (2017) yang bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku dan adopsi *mobile banking* di Yordania dengan menggunakan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, *price value*, dan *trust* menunjukkan bahwa *behavioral intention* secara signifikan dipengaruhi oleh *hedonic motivation*. Menurut Nikolopoulou *et al.* (2021) *hedonic motivation* pengguna terhadap suatu teknologi akan terbentuk melalui pengalaman yang dirasakan, bentuk sikap puas tersebut akan mempengaruhi sikap *hedonic motivation* dengan menggunakan teknologi baru. Pengguna lebih banyak

mengalokasikan waktu mereka untuk menggunakan layanan keuangan digital sehingga dapat meningkatkan niat penggunaan terhadap layanan keuangan digital tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yeh & Tseng, (2017) yang bertujuan untuk menguji niat perilaku dalam adopsi teknologi *mobile payment* mahasiswa di Taiwan dengan menguji variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation*, dan *habit* menyatakan bahwa *hedonic motivation* memiliki pengaruh yang rendah terhadap *behavioral intention*.

Penelitian Ramos & Martinez, (2016) yang bertujuan untuk menilai faktor-faktor penentu niat perilaku untuk mengadopsi layanan teknologi keuangan di kalangan generasi milenial menggunakan variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, dan *digital financial literacy* menunjukkan bahwa *digital financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention*. Menurut Ramos & Martinez, (2016) minat peneliti pada industri keuangan telah tumbuh secara signifikan dalam mempelajari sejauh mana individu bersedia menggunakan teknologi dalam keputusan keuangan.

Studi literasi keuangan berfokus pada peningkatan pengambilan keputusan atau dampaknya terhadap hasil kualitas industri keuangan. Dalam hal integrasi dengan adopsi teknologi, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan melonjak sebagai konsekuensi dari perkembangan teknologi daripada penyebab adopsi teknologi. Namun penelitian tentang topik ini masih tergolong langka sehingga memberikan peluang besar untuk penelitian

lebih lanjut menuju pengembangan literasi keuangan dan teori adopsi teknologi (Widyastuti & Suhud, 2017).

Hasil penelitian Zakiyyah *et al.*, (2021) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *digital financial literacy* terhadap *behavioral intention mobile payment* mahasiswa di Indonesia menggunakan variabel penelitian *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *perceived of trust* menunjukkan bahwa *digital financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention*. Menurut penelitian ini meski minim *digital financial literacy*, responden tetap memiliki niat untuk menggunakannya. Pada penelitian ini, variabel penentu niat seperti *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influences*, *facilitating conditions*, *hedonic motivation* tidak digunakan sehingga perlunya penelitian lebih lanjut untuk menghasilkan temuan yang beragam dari faktor penentu niat perilaku.

Berdasarkan literatur penelitian terdahulu diatas bahwa adopsi model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* yang dilakukan menghasilkan temuan yang beragam dan mengalami banyak perkembangan dengan memperluas variabel untuk penelitian yang lebih relevan dengan objek, fenomena, maupun karakteristik demografis yang ada. Terlihat pula hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian yang dilakukan menjadi celah yang menarik untuk dipelajari lebih dalam. Penelitian ini akan memvalidasi kembali model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam terkait transaksi keuangan digital di Kota Palembang. Perbedaan penelitian ini terletak pada perluasan variabel dalam

model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* dengan menambahkan variabel *digital financial literacy* untuk memberi informasi pentingnya literasi keuangan dalam industri keuangan digital.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan berikut ini adalah rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

Bagaimana pengaruh faktor-faktor dalam model (*performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, hedonic motivation, dan digital financial literacy*) terhadap *behavioral intention* layanan *e-wallet* pada Generasi milenial di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan diatas, maka tujuan dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis dan menerapkan pengaruh faktor-faktor yang ada pada model (*performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating condition, hedonic motivation, dan digital financial literacy*) terhadap *behavioral intention* layanan *e-wallet* pada Generasi milenial di Kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pengetahuan dan wawasan yang lebih untuk pengembangan akademik khususnya pada bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tentang perilaku keuangan personal (*personal finance*) dalam kaitannya dengan penggunaan dompet digital (*e-wallet*), serta bagaimana variabel-variabel dalam model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) dan *digital financial literacy* mempengaruhi *behavioral intention* untuk menggunakan transaksi keuangan digital (*e-wallet*) yang dianalisa dalam konteks individu.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi individu yang berniat menggunakan aplikasi dompet digital (*e-wallet*) sebagai alat transaksi keuangan digital yang memberikan manfaat bagi pengguna dari sisi waktu, biaya, dan tenaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H., & Purwandi, L. (2017). "Milenial Nusantara". PT Gramedia Pustaka Utama
- Abdillah, W., Hartono. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Ahmed, K. A., & Kranthi, A. K. (2019). Determinants of m-ticketing adoption using smartphone app among IT employees of Bengaluru city-an extended UTAUT2 approach. *International Journal of Business Innovation and Research*, 19(1), 57–79.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Ajzen, I. (2002). Residual effects of past on later behavior: Habituation and reasoned action perspectives. *Personality and Social Psychology Review*, 6(2), 107–122.
- Abrahão, R. de S., Moriguchi, S. N., & Andrade, D. F. (2016). Intention of adoption of mobile payment: An analysis in the light of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *RAI Revista de Administração e Inovação*, 13(3), 221–230.
- Alalwan, A. A., Dwivedi, Y. K., & Rana, N. P. (2017). Factors influencing adoption of mobile banking by Jordanian bank customers: Extending UTAUT2 with trust. *International Journal of Information Management*, 37(3), 99–110.
- Albaity, M. and Rahman, M. (2019), "The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy", *International Journal of Emerging Markets*, 14(5), pp. 988-1012.
- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors. *Economic inquiry*, 54(1), 675-697.
- Al Tamimi, H. A. H. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *The Journal of Risk Finance*.
- Andrew, J. V., Nabila, S., Ambad, A., & Tan, K. E. (2019). *A Model of Factors Influencing Consumers ' Intention to Use e-Wallet System in Malaysia : A Systematic Review*. 6(2), 53–62.
- Azeez, N. A., & Akhtar, S. J. (2021). Digital Financial Literacy and Its Determinants: An Empirical Evidences from Rural India. *South Asian Journal of Social Studies and Economics*, 11(2), 8-22.
- Badshah, W., Hakam, U., Khan, A. S., & Saud, S. (2014). Factors Effecting short-term investment intensions of stock investors in Pakistan. *Management and Administrative Sciences Review*, 3(3), 464-469.
- Bay, C., Catasús, B., & Johed, G. (2014). Situating financial literacy. *Critical Perspectives on Accounting*, 25(1), 36-45.
- Brown, S. A., & Venkatesh, V. (2005). Model of adoption of technology in households: A baseline model test and extension incorporating household life cycle. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 29(3), 399–426.
- Brown, S. A., Venkatesh, V., Allen, J., & Hu, P. (2005). Model of Adoption of Technology in Households: A Baseline Model Test and Extension

- Incorporating Household Life Cycle Households: A Baseline Model Test and Extension Incorporating Household Life Cycle1. In *Source: MIS Quarterly* (Vol. 29, Issue 3).
- Calvo-Porrá, C., & Pesqueira-Sánchez, R. (2020). Generational differences in technology behaviour: comparing millennials and Generation X. *Kybernetes*, 49(11), 2755–2772.
- Chang, C. M., Liu, L. W., Huang, H. C., & Hsieh, H. H. (2019). Factors influencing Online Hotel Booking: Extending UTAUT2 with age, gender, and experience as moderators. *Information (Switzerland)*, 10(9).
- Chrescentia, S., & Suharto, Y. (2020). Assessing Consumer Adoption Model On E-Wallet: An Extended UTAUT2 Approach. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 4(06), 232–244.
- Cheong, J. H., Park, M. C., & Hwang, J. H. (2004). Mobile payment adoption in Korea: Switching from credit card, In ITS 15th Biennial Conference, Berlin, German, 4-7.
- Chin, W.W. (1998), “The partial least squares approach to structural equation modeling”, *Modern Methods for Business Research*, 295(2), 295-336.
- Cocosila, M., & Trabelsi, H. (2016). An integrated value-risk investigation of contactless mobile payments adoption. *Electronic Commerce Research and Applications*, 20, 159–170.
- Daily Social Research. (2020). “Maintaining Growth During Pandemic”.
- Davis, F.D. 1989.” Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology”. *MIS Quarterly*. 13 (5), 319-339.
- Duy Phuong, N. N., Luan, L. T., Van Dong, V., & Le Nhat Khanh, N. (2020). Examining customers’ continuance intentions towards e-wallet usage: The emergence of mobile payment acceptance in Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 505–516.
- Farah, M. F., Hasni, M. J. S., & Abbas, A. K. (2018). Mobile-banking adoption: empirical evidence from the banking sector in Pakistan. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), 1386–1413.
- Ferdinand, A. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fornell, C. and Bookstein, F.L. (1982), “Two structural equation models: LISREL and PLS applied to consumer exit-voice theory”, *Journal of Marketing Research*, 19(4), 440-452.
- Frailon, J., Schulz, W., Friedman, T., Ainley, J., & Gebhardt, E. (2015). *International computer and information literacy study: ICILS Technical report*.
- Ghozali, Imam. (2008). Structural Equation Modelling, Edisi II, Universitas Diponegoro, Semarang
- Gupta, K., & Arora, N. (2020). Investigating consumer intention to accept mobile payment systems through unified theory of acceptance model: An Indian perspective. *South Asian Journal of Business Studies*, 9(1), 88–114.
- Gupta, K. P., Manrai, R., & Goel, U. (2019). Factors influencing adoption of payments banks by Indian customers: extending UTAUT with perceived credibility. *Journal of Asia Business Studies*, 13(2), 173–195.

- Gupta, S., Gupta, S., Mathew, M., & Sama, H. R. (2020). Prioritizing intentions behind investment in cryptocurrency: a fuzzy analytical framework. *Journal of Economic Studies*.
- Hair, J. F., Jr., et. al. (2008). "Multivariate Data Analysis with Reading, 4rd Edition, Prentice-Hall International Inc"., New Jersey.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). "Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research". *European Business Review*, 26(2), 106–121.
- Hayashi, F. (2012). Mobile payments: What's in it for consumers? *Economic Review-Federal Reserve Bank of Kansas City*, 35–66.
- Howe, N., & Strauss, W. (2009). *Millennials rising: The next great generation*. Vintage.
- Hussain, M., Mollik, A. T., Johns, R., & Rahman, M. S. (2018). M-payment adoption for bottom of pyramid segment: an empirical investigation. *59 International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 362–381.
- Intarot, P. (2018). *Influencing Factor in E-Wallet Acceptant and Use*. 4(4), 167–175.
- Ipsos. (2020). The Evolution of The Digital Wallet: Driving The Next Wave of Growth. 1–8. <https://www.ipsos.com/en-id/ipsos-media-conference-strategi-menang-tanpa-bakar-uang>.
- Karim, M. W., Haque, A., Ulfy, M. A., Hossain, M. A., & Anis, M. Z. (2020). Factors influencing the use of E-wallet as a payment method among Malaysian young adults. *Journal of International Business and Management*, 3(2), 1-12.
- Karim, W.MD., Ulfy. M.A , & Huda, M. N. (2020). Determining intention to use Smartphone banking application among millennial cohort in Malaysia. *International Journal of Management and Sustainability*, 9(1), 43- 53.
- Katadata (2020). "Mana yang Paling Favorit E-Money atau E-Wallet?".
- Khan, I. U., Hameed, Z., & Khan, S. U. (2017). Understanding online banking adoption in a developing country: UTAUT2 with cultural moderators. *Journal of Global Information Management*, 25(1), 43–65.
- Khechine, H., Raymond, B., & Augier, M. (2020). The adoption of a social learning system: Intrinsic value in the UTAUT model. *British Journal of Educational Technology*, 51(6), 2306-2325.
- Königsheim, C., Lukas, M., & Nöth, M. (2017). Financial knowledge, risk preferences, and the demand for digital financial services. *Schmalenbach Business Review*, 18(4), 343-375.
- Kumar, J. A., & Bervell, B. (2019). Google Classroom for mobile learning in higher education: Modelling the initial perceptions of students. *Education and Information Technologies*, 24(2), 1793–1817.
- Kuncoro, M. (2015). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Kupperschmidt, B. R. (2000). Multigeneration employees: strategies for effective management. *The health care manager*, 19(1), 65-76.
- Lail, F. (2019). The analysis of individual's behavioral intention and use behavior in using Ovo Based On UTAUT 2. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- Limayem, M., Hirt, S. G., & Cheung, C. M. K. (2007). How habit limits the

- predictive power of intention: The case of information systems continuance. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 31(4), 705–737.
- Li, J., & Meyer-Cirkel, A. (2021). Promoting financial literacy through a digital platform: A pilot study in Luxembourg. *International Journal of Finance and Economics*, 26(1), 73–87.
- Lim, F., Ahmad, F., Nizam, A., & Talib, B. A. (2019). *Behavioural Intention towards Using Electronic Wallet : A Conceptual Framework in the Light of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. January.
- Lin, W. R., Lin, C. Y., & Ding, Y. H. (2020). Factors affecting the behavioral intention to adopt mobile payment: An empirical study in Taiwan. *Mathematics*, 8(10), 1–19.
- Lyons, A. C., & Kass-Hanna, J. (2021). A methodological overview to defining and measuring “digital” financial literacy. *Financial Planning Review*, 4(2), 1–19.
- Madan, K., & Yadav, R. (2016). Behavioural intention to adopt mobile wallet: a developing country perspective. *Journal of Indian Business Research*, 8(3), 227–244.
- Madigan, R., Louw, T., Wilbrink, M., Schieben, A., & Merat, N. (2017). What influences the decision to use automated public transport? Using UTAUT to understand public acceptance of automated road transport systems. *Transportation research part F: traffic psychology and behaviour*, 50, 55-64.
- Masa'deh, R. (Moh'd T., Tarhini, A., Bany Mohammed, A., & Maqableh, M. (2016). Modeling Factors Affecting Student's Usage Behaviour of E-Learning Systems in Lebanon. *International Journal of Business and Management*, 11(2), 299.
- Mater, W., Matar, N., Alismaiel, O. A., Al Moteri, M. A., Al Youssef, I. Y., & Al-Rahmi, W. M. (2021). Factors influencing the intention behind mobile wallet adoption: perceptions of university students. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 9(1), 447–461.
- Ming Lang Yeh, Yin Li Tseng, 2017. (2017). The college students' behavior intention of using mobile payments in taiwan: an exploratory research. *International Journal of Management and Applied Science. Plos One*, 12(6), e0178581.
- Moorthy, K., Chun T'ing, L., Chea Yee, K., Wen Huey, A., Joe In, L., Chyi Feng, P., & Jia Yi, T. (2020). What drives the adoption of mobile payment? A Malaysian perspective. *International Journal of Finance and Economics*, 25(3), 349–364.
- Morgan, P., & Trinh, L. (2020). *The Need to Promote Digital Financial Literacy for the Digital Age Bihong Huang (Asian Development Bank Institute)*. June 2019, 1–9.
- Morosan, C., & DeFranco, A. (2016). It's about time: Revisiting UTAUT2 to examine consumers' intentions to use NFC mobile payments in hotels. *International Journal of Hospitality Management*, 53, 17–29.
- Nikolopoulou, K., Gialamas, V., & Lavidas, K. (2021). Habit, hedonic

- motivation, performance expectancy and technological pedagogical knowledge affect teachers' intention to use mobile internet. *Computers and Education Open*, 2, 100041.
- Nguyen, T. T., Nguyen, H. T., Mai, H. T., & Tran, T. T. M. (2020). Determinants of digital banking services in Vietnam: Applying utaut2 model. *Asian Economic and Financial Review*, 10(6), 680–697.
- Owusu Kwateng, K., Osei Atiemo, K. A., & Appiah, C. (2019). Acceptance and use of mobile banking: an application of UTAUT2. *Journal of Enterprise Information Management*, 32(1), 118–151.
- Phan, T. N., Ho, T. V., & Le-hoang, P. V. (2020). *Factors Affecting the Behavioral Intention and Behavior of Using E-Wallets of Youth in Vietnam*. 7(October).
- Prasad, H., Meghwal, D., & Dayama, V. (2018). Digital Financial Literacy: A Study of Households of Udaipur. *Journal of Business and Management*, 5(I), 23–32.
- Prete, A. L. (2022). Digital and financial literacy as determinants of digital payments and personal finance. *Economics Letters*, 213, 110378.
- Rahi, S., Abd. Ghani, M., Alnaser, F. M. I., & Ngah, A. H. (2018). Investigating the role of unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) in internet banking adoption context. *Management Science Letters*, 8(3), 173–186.
- Ramos, F. A. B., & Martinez, L. F. (2016). Accessing the Determinants of Behavioral Intention To Adopt Fintech Services Among the Millennial Generation Filipe. *Accessing The Determinants Of Behavioral Intention To Adopt Fintech Services Among The Millennial Generation*, 25.
- Raza, S.A., Shah, N. & Ali, M. (2019), Acceptance of mobile banking in Islamic banks: evidence from modified UTAUT model. *Journal of Islamic Marketing*. 10(1), pp. 357-376.
- Research & Business Consulting. (2021). “Tingkat Penetrasi Digital Banking Milenial Baru 30 Persen”
- Revathy, C., & Balaji Assistant Professor, P. (2020). Article ID: IJM_11_06_008 Lockdown Period. *International Journal of Management (IJM)*, 11(6), 92–104.
- Risma Dwindia Putri, N. K., & Sadha Suardikha, I. M. (2020). Penerapan Model UTAUT 2 Untuk Menjelaskan Niat Dan Perilaku Penggunaan E-Money di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 540.
- Sekaran, U. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis (D. A. Halim & A. N. Hanifah (eds.); 6th ed.). Salemba Empat.
- Sheikh, Z., Islam, T., Rana, S., Hameed, Z., & Saeed, U. (2017). Acceptance of social commerce framework in Saudi Arabia. *Telematics and Informatics*, 34(8), 1693–1708.
- Singh, N., Sinha, N., & Liébana-Cabanillas, F. J. (2020). Determining factors in the adoption and recommendation of mobile wallet services in India: Analysis of the effect of innovativeness, stress to use and social influence. *International Journal of Information Management*, 50, 191–205.

- Sivathanu, B. (2018). Adoption of digital payment systems in the era of demonetization in India: An empirical study. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 10(1), 143–171.
- Slade, E. L., Dwivedi, Y. K., Piercy, N. C., & Williams, M. D. (2015). Modeling consumers' adoption intentions of remote mobile payments in the United Kingdom: extending UTAUT with innovativeness, risk, and trust. *Psychology & Marketing*, 32(8), 860-873.
- Stafford, D. E., & Griffis, H. S. (2008). A review of millennial generation characteristics and military workforce implications. Center for Naval Analysis.
- Statistik Bank Indonesia. (2020). Jumlah Uang Elektronik Beredar. *Bank Indonesia*, April 2009, 2019. <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/uang-elektronik-jumlah.aspx>.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suo, W.-J., Goi, C.-L., Goi, M.-T., & Sim, A. K. S. (2021). Factors Influencing Behavioural Intention to Adopt the QR-Code Payment. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 13(2), 1–22.
- Syifa, N., & Tohang, V. (2020, August). The use of e-wallet system. In *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)* (pp. 342-347). IEEE.
- Tak, P., & Panwar, S. (2017). Using UTAUT 2 model to predict mobile app based shopping: evidences from India. *Journal of Indian Business Research*, 9(3), 248–264.
- Tarhini, A., Deh, R. M., Al-Busaidi, K. A., Mohammed, A. B., & Maqableh, M. (2017). Factors influencing students' adoption of e-learning: A structural equation modeling approach. *Journal of International Education in Business*, 10(2), 164–182.
- Tapscott, D. (1997), *Growing up Digital: The Rise of the Net Generation*, McGrawHill, Toronto.
- Taylor, S. and Todd, P.A. (1995), "Understanding information technology usage: a test of competing models", *Information Systems Research*, 6(2), 144-176.
- Tenk, Teoh.Teng. M., Yew, H. C., & Heang, L. T. (2020). "E-Wallet Adoption: A Case in Malaysia". *International Journal of Research in Commerce and Management Studies*, 2(2), 216-233.
- Tossy, T. (2014). Modelling the adoption of mobile payment system for paying examination fees in Tanzanian major cities. *International Journal of Computing & ICT Research*, 8(2), 1–12.
- United Overseas Bank. (2020). "ASEAN Consumer Sentiment Study".
- Venkatesh, V., G. Morris, M., B. Davis, G., & D. Davis, F. (2003). "Useracceptance of information technology: toward a unified view". *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425-478.
- Venkatesh, V., Th, J. Y. L., & Xu, X. (2012). "Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and

- Use of Technology". *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 36(1), 157–178.
- Wei, M. F., Luh, Y. H., Huang, Y. H., & Chang, Y. C. (2021). Young generation's mobile payment adoption behavior: Analysis based on an extended utaut model. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research*, 16(4), 1–20.
- Weijters, B., Rangarajan, D., Falk, T., & Schillewaert, N. (2007). "Determinants and Outcomes of Customer's Use of Self-Service Technology in a Retail Setting". *Journal of Service Research*, 10(1), 3-21.
- Wong, S. M., Leong, C. M., & Puah, C. H. (2019). Mobile internet adoption in Malaysian suburbs: The moderating effect of gender. *Asian Journal of Business Research*, 9(3), 90–114.
- Widyastuti, U., & Suhud, U. (2017). Financial literacy and playing intention of financial literacy digital game. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(19), 315–326.
- Wong, S. M., Leong, C. M., & Puah, C. H. (2019). Mobile internet adoption in Malaysian suburbs: The moderating effect of gender. *Asian Journal of Business Research*, 9(3), 90–114.
- Yeh, M. L., & Tseng, Y. L. (2017). The College Students' Behavior Intention Of Using Mobile Payments In Taiwan: An Exploratory Research. In *International Journal Of Management And Applied Science* (Issue 3).
- Zakaria, Z., Azmi, N. M., Hassan, N. F. H. N., Salleh, W. A., Tajuddin, M. T. H. M., Sallem, N. R. M., & Noor, J. M. M. (2016). The Intention to Purchase Life Insurance: A Case Study of Staff in Public Universities. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 358–365.
- Zakiyyah, A., Gunasti, A., & Fadah, I. (2021). *Does Financial Literacy Influencing the University Student's Decision to Use M-Payment?*.14-9-2020.2304489
- Zakaria, Z., Nor, S. M. M., & Ismail, M. R. (2017). Financial literacy and risk tolerance towards saving and investment: a case study in Malaysia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(4).